

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *READING, MIND
MAPPING AND SHARING* (RMS) DENGAN METODE
BRAINSTORMING TERHADAP KEMAMPUAN
LITERASI MATEMATIS DITINJAU
DARI LITERASI DIGITAL
PESERTA DIDIK**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Matematika**

Oleh:

**MELYNIA KESUMA PUTRI
NPM. 1811050497**

Jurusan: Pendidikan Matematika



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1444 H/2022 M

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *READING, MIND
MAPPING AND SHARING* (RMS) DENGAN METODE
BRAINSTORMING TERHADAP KEMAMPUAN
LITERASI MATEMATIS DITINJAU
DARI LITERASI DIGITAL
PESERTA DIDIK**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Matematika**

Oleh:

**MELYNIA KESUMA PUTRI
NPM. 1811050497**

Jurusan: Pendidikan Matematika

Pembimbing I : Dr. Ruhban Masykur, M.Pd

Pembimbing II : Komarudin, M.Pd

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H/2022 M

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Reading, Mind Mapping, and Sharing* (RMS) dengan Metode *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau Dari Literasi Digital Peserta Didik”. Penegasan judul ini berguna untuk menghindarkan dari kekeliruan dan kerancuan sehingga dapat lebih memudahkan dalam memahami definisi dan makna yang terkandung dalam judul penelitian ini. Adapun penjelasan istilah dan definisi dari judul penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran RMS

Model Pembelajaran adalah suatu kerangka bersifat konseptual yang menggambarkan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan sebuah pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu serta memiliki fungsi sebagai pedoman bagi tenaga pengajar atau pendidik dalam merencanakan serta menjalankan proses pembelajaran.¹ Model pembelajaran RMS adalah model pembelajaran yang memiliki tiga tahapan utama dalam proses pembelajarannya yaitu *Reading, Mind Mapping, and Sharing*.² Model pembelajaran RMS merupakan model pembelajaran yang aktif dan menjadikan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Proses pembelajaran yang aktif dapat membantu peserta didik untuk menumbuhkan sikap, pengetahuan, dan keterampilannya sendiri melalui proses belajar yang mana peserta didik secara aktif diberikan kesempatan untuk bertanya dan melakukan berbagai

¹ Ririn Cahyani AS, Ruhban Masykur, and Siska Andriani, “Efektifitas Pembelajaran Peer Led Guided Inquiry Untuk Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Number Smart,” *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. 3 (2020): 681–693.

² Ahmad Muhlisin, “Analysis Of Students ’ Response Of The Implementation Of RMS (Reading, Mind Mapping, And Sharing) Learning Model In Philosophy Of Science” 7, no. 1 (2018): 13–18.

kegiatan.³ Peran peserta didik dalam hal ini berkembang menjadi partisipan aktif pada proses pembelajaran seperti memutuskan sendiri apa yang dilakukannya, menumbuhkan informasi baru berdasarkan informasi yang diperoleh sebelumnya, memberikan penilaian atas pencapaian diri, dan mampu bekerja sama dengan peserta didik yang lain.⁴ Sehingga peran pendidik pada proses pembelajaran hanya sebagai fasilitator bagi peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah.⁵

2. Metode Brainstorming

Metode *brainstorming* disebut juga dengan metode curah pendapat atau sumbang saran. Metode *brainstorming* merupakan proses pembelajaran yang mengutamakan pada kegiatan menghimpun atau mengumpulkan pendapat, gagasan, pengetahuan, informasi, dan pengalaman dari peserta didik untuk mendapatkan kompilasi atau kumpulan gagasan setiap peserta didik, baik yang sama ataupun berbeda.⁶ Pembelajaran dengan menggunakan metode *brainstorming* ini dilakukan dengan cara pendidik memberikan sebuah topik pembahasan kepada peserta didik. Kemudian peserta didik secara bergantian memberikan gagasan sehingga kumpulan gagasan-gagasan tersebut dapat dikembangkan dalam bentuk suatu karangan argumentasi.⁷ Tujuan dari metode pembelajaran *brainstorming* yaitu untuk melatih peserta didik agar terbiasa mengungkapkan

³ Harli Trisdiono, "Pembelajaran Aktif Dan Berpusat Pada Siswa Sebagai Jawaban Atas Perubahan Kurikulum," *Widyaiswara LPMP D.I. Yogyakarta* 1, no. 1 (2015): 1–13.

⁴ *Ibid.*

⁵ Widya Intan Permatasari, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model RMS (Reading, Mind Mapping, and Sharing) Berbantuan Aplikasi XMIND 8 Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik" (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2021), 20.

⁶ Marlina Kamelia et al., "Pembelajaran Brainstorming Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Sikap Spiritual Peserta Didik Pada Materi Keanekaragaman Hayati," *Bioilmi: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2020): 19–27.

⁷ Ayu Shinta Saraswati, "Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Di Sekolah Dasar," *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 1 (July 1, 2020): 56–59, <https://jurnal.uns.ac.id/jkc/article/view/53786>.

gagasan mereka secara menyeluruh dalam menanggapi dan menyelesaikan suatu permasalahan yang diberikan oleh pendidik pada proses pembelajaran.⁸

3. Kemampuan Literasi Matematis

Kemampuan literasi matematis adalah kemampuan seseorang dalam merumuskan, menerapkan, serta menafsirkan matematika dalam berbagai konteks termasuk di dalamnya kemampuan menalar secara matematis dan menerapkan konsep, prosedur, fakta, serta alat untuk menggambarkan, menjelaskan dan memperkirakan suatu kejadian atau fenomena.⁹ Peserta didik dapat dikatakan memiliki kemampuan literasi matematis apabila peserta didik tersebut mampu menyelesaikan pemecahan masalah matematika dengan mengaitkannya pada kehidupan sehari-hari.¹⁰ Oleh karena itu, kemampuan literasi matematis dapat membantu peserta didik untuk memahami peran matematika dalam dunia nyata serta dalam membuat suatu keputusan atau pertimbangan.¹¹

4. Literasi Digital

Literasi digital adalah suatu kemampuan untuk mengaplikasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai kegiatan seperti dalam mendapatkan, memahami, mengevaluasi, merancang, dan mengkomunikasikan informasi digital.¹² Pengaplikasian literasi digital pada pembelajaran

⁸ Maulidyana Maulidyana and Ulhaq Zuhdi, "Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Pada Muatan Materi IPS Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita SDN Gempol 3 Pasuruan," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2018): 177–186.

⁹ OECD, *PISA 2012 Assessment and Analytical Framework: Mathematics, Reading, Science, Problem Solving and Financial Literacy*, OECD Report, 2013.

¹⁰ Ahmad Sidik and Rochsun Rochsun, "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas XI SMA Bahrul Maghfiroh Malang," *Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi Utomo* 01, no. 01 (2020): 69–75, <http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/prosiding/article/view/1014>.

¹¹ Mujib Mujib, Mardiyah Mardiyah, and Suherman Suherman, "STEM: Pengaruhnya Terhadap Literasi Matematis Dan Kecerdasan Multiple Intelligences," *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 3, no. 1 (2020): 66–73.

¹² Tetra Rahayu, Tantri Mayasari, and Farida Huriawati, "Pengembangan Instrumen Kemampuan Literasi Digital Dalam Penerapan Media Hybrid Learning Berbasis Website Fisika," *SNPF (Seminar Nasional Pendidikan Fisika)* 1 (2019): 141–148.

matematika dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk berinteraksi lebih luas, mendapat sumber bacaan yang menarik, menemukan referensi materi beragam, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi serta memudahkan dalam memecahkan masalah.¹³ Literasi digital juga dapat membangun pola pikir kritis matematis bagi peserta didik dalam mencari informasi digital yang baik, relevan, dan berkualitas.

Berdasarkan definisi secara umum dari beberapa istilah di atas, dapat ditunjukkan bahwa penelitian ini membahas mengenai pengaruh model pembelajaran RMS dengan metode *brainstorming* yang diterapkan pada pembelajaran matematika terhadap kemampuan literasi matematis yang ditinjau dari literasi digital peserta didik.

B. Latar Belakang

Dalam menghadapi abad 21 dimana kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat, tentunya pendidikan harus mengikuti perkembangan zaman yang ada karena pendidikan merupakan sarana untuk menuju kepada pertumbuhan dan perkembangan bangsa.¹⁴ Maka dari itu, pendidikan dapat menjadi salah satu modal dalam memajukan suatu bangsa, hal ini dikarenakan kesejahteraan dan kemajuan suatu bangsa akan dapat terlihat dari taraf pendidikannya. Sehingga pendidikan memiliki peran yang cukup penting dalam menciptakan individu yang berkualitas.¹⁵ Proses dan sejarah pendidikan bahkan sudah dimulai sejak Allah SWT menciptakan manusia pertama yaitu Nabi Adam AS.¹⁶ Hal tersebut berdasarkan firman Allah SWT pada Surat Al-Baqarah ayat 31 yang berbunyi:

¹³ Sari Muliawanti and Anggun Badu Kusuma, "Literasi Digital Matematika Di Era Revolusi Industri 4.0," *Prosiding Sendika* 5, no. 1 (2019): 317–324.

¹⁴ Bambang Sri Anggoro, "Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematis Melalui Discovery Learning Dan Model Pembelajaran Peer Led Guided Inquiry," *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2016): 11–20.

¹⁵ Elma Purnama Aini, Komarudin, and Ruhban Masykur, "Handout Matematika Berbantuan Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal," *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 1 (2018): 73–79.

¹⁶ Imam Syafe'i, "Tujuan Pendidikan Islam," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. November (2015): 151–166.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝ ۳۱

“Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat seraya berfirman, ‘sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar’.” (QS Al-Baqarah [2] : 31)

Dalam dunia pendidikan diperlukan adanya inovasi-inovasi untuk mengembangkan kemampuan peserta didik. Salah satu pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik adalah pendidikan matematika.¹⁷ Matematika merupakan suatu ilmu universal yang menjadi dasar bagi perkembangan teknologi modern dan memiliki peranan yang besar dalam berbagai disiplin ilmu yang lain untuk mengembangkan daya pikir manusia.¹⁸ Pada proses pembelajarannya, matematika berlangsung secara terstruktur, terorganisir dan berjenjang yang berarti memiliki hubungan antara materi satu dengan materi yang lainnya.¹⁹ Dengan demikian matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang dipelajari dari jenjang sekolah dasar sampai ke jenjang perguruan tinggi.²⁰ Sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib, diharapkan matematika tidak hanya membekali peserta didik dengan kemampuan berhitung atau rumus dalam mengerjakan soal tes saja melainkan juga dapat membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir yang logis, kritis, analitis dan sistematis dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan karena kemampuan manusia dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi akan seiring dengan kesanggupannya. Pernyataan tersebut didukung

¹⁷ Anggoro, “Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematis Melalui Discovery Learning Dan Model Pembelajaran Peer Led Guided Inquiry.”

¹⁸ Nora Chusna Saputri, Rika Kurnia Sari, and Dhea Ayunda, “Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)* 3, no. 1 (2021): 15–26, <https://jurnal-lp2m.um naw.ac.id/index.php/JPPT/article/download/768/548/>.

¹⁹ Aini, Komarudin, and Masykur, “Handout Matematika Berbantuan Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal.”

²⁰ Saputri, Sari, and Ayunda, “Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19.”

oleh firman Allah SWT, dalam potongan surat Al-Baqarah ayat 286 yang berbunyi:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ ...
٢٨٦

“Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebaikan) yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.” (QS Al-Baqarah [2] : 286).

Kemampuan matematika yang dibutuhkan dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari inilah yang disebut dengan kemampuan literasi matematis.²¹ Hal ini sesuai dengan pendapat Ojose bahwa literasi matematika adalah kemampuan untuk memahami dan menerapkan matematika dasar pada kehidupan sehari-hari.²² Sedangkan *Organization Economic Cooperation and Development* (OECD) mendefinisikan kemampuan literasi matematis yaitu sebagai suatu kemampuan seseorang untuk merumuskan, menerapkan, serta menafsirkan matematika dalam berbagai konteks termasuk di dalamnya kemampuan menalar secara matematis dan menerapkan konsep, prosedur, fakta, serta alat untuk menggambarkan, menjelaskan dan memperkirakan suatu kejadian atau fenomena.²³ Sedangkan menurut Stacey, literasi matematis merupakan suatu kemampuan peserta didik untuk mengidentifikasi dan memahami peran matematika dalam dunia nyata.²⁴ Dalam hal ini, peserta didik yang mempunyai kemampuan literasi matematis akan lebih peka dalam memilih dan menentukan konsep-konsep dasar matematika

²¹ Mujib, Mardiyah, and Suherman, “STEM : Pengaruhnya Terhadap Literasi Matematis Dan Kecerdasan Multiple Intelligences.”

²² Riski Sahrida Nasution, KMS Muhammad Amin Fauzi, and Edi Syahputra, “Developing Mathematics Problem Based on PISA Level of Space and Shape Content to Measure Student’s Mathematics Problem Solving Ability,” *American Journal of Educational Research* 7, no. 10 (October 7, 2019): 660–669, <http://pubs.sciepub.com/education/7/10/1/index.html>.

²³ OECD, *PISA 2012 Assessment and Analytical Framework: Mathematics, Reading, Science, Problem Solving and Financial Literacy*.

²⁴ Mujib, Mardiyah, and Suherman, “STEM : Pengaruhnya Terhadap Literasi Matematis Dan Kecerdasan Multiple Intelligences.”

mana yang relevan dalam menghadapi fenomena atau suatu permasalahan. Sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik apabila didukung dengan kemampuan literasi matematis yang baik pula.²⁵

Kemampuan literasi matematis peserta didik merupakan kemampuan yang cukup penting karena memuat semua kemampuan yang ada dalam tujuan pembelajaran.²⁶ Tujuan pembelajaran matematika yang dirumuskan oleh *National Council of Teachers of Mathematics* yaitu peserta didik harus memiliki kemampuan komunikasi matematis, penalaran matematis, pemecahan masalah, koneksi matematis dan representasi matematis.²⁷ Tujuan pembelajaran juga telah ditetapkan pada peraturan Menteri Pendidikan Nasional di tahun 2006 No. 22 meliputi lima kemampuan diantaranya: (1) pemahaman; (2) penalaran; (3) pemecahan masalah; (4) komunikasi; (5) sikap menghargai kegunaan matematika.²⁸ Tujuan pembelajaran tersebut menunjukkan bahwa kurikulum di Indonesia telah memperhatikan aspek literasi.²⁹ Dimana keberhasilan peserta didik dalam belajar ditunjukkan dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah ditetapkan.³⁰

Namun realita yang terjadi tidak sesuai dengan yang diharapkan, kemampuan literasi matematis peserta didik tergolong masih rendah. Studi *Program for International Student Assessment* (PISA) adalah suatu studi internasional tentang penilaian hasil

²⁵ Muhammad Faruq Wahyu Utomo, Heni Pujiastuti, and Anwar Mutaqin, "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa," *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 11, no. 2 (2020): 185–193.

²⁶ Nurul Ainun Fajriah et al., "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Learning Cycle Dengan Pendekatan Visualisasi Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau Dai Mathematical Habits of Mind," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 05, no. 02 (2021): 1626–1639.

²⁷ NCTM, "Principle and Standars for School Mathematics," *Journal of Equine Veterinary Science* 18, no. 11 (2000): 1–6.

²⁸ Anggoro, "Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematis Melalui Discovery Learning Dan Model Pembelajaran Peer Led Guided Inquiry."

²⁹ Buyung and Dwijanto, "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Melalui Pembelajaran Inkuiri Dengan Strategi Scaffolding," *UJMER* (2017).

³⁰ Fajriah et al., "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Learning Cycle Dengan Pendekatan Visualisasi Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau Dai Mathematical Habits of Mind."

belajar yang salah satu diantaranya bertujuan untuk menguji kemampuan literasi matematis peserta didik usia 15 tahun.³¹ Berdasarkan hasil survey PISA pada tahun 2018 menunjukkan bahwa literasi matematika Indonesia masih menempati urutan ke-73 dari 79 negara dengan pencapaian skor sebesar 379.³² Sedangkan apabila ditinjau kembali dari hasil survey oleh PISA pada tahun 2015, literasi matematika Indonesia berada pada urutan ke-65 dari 72 negara dengan skor 386.³³ Dari data tersebut dapat terlihat bahwa kemampuan literasi matematika Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara-negara lain.

Kondisi tersebut juga didukung oleh hasil tes pra-penelitian untuk mengetahui kemampuan literasi matematis peserta didik yang telah dilakukan kepada peserta didik kelas VII (5 dari 7 kelas) di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 8 Desember 2021. Tes tersebut dilakukan dengan mengadopsi soal kemampuan literasi matematis oleh Iin Kusniati yang telah diuji validitasnya. Berdasarkan hasil tes tersebut, didapatkan hasil analisis dari 2 peserta didik, yaitu CE dan FS. Hasil analisis dari jawaban peserta didik CE sebagai berikut:

2. Toko bunga "flower" terdapat 50 tangkai bunga melati, 100 tangkai bunga mawar, dan 40 tangkai bunga anggrek. Kemudian seorang pelanggan membeli 20 tangkai bunga melati dan 20 tangkai bunga anggrek. Setelah itu toko bunga "flower" membeli stok bunga lagi sebanyak 20 tangkai bunga melati, 20 tangkai bunga mawar, dan 40 tangkai bunga anggrek. Tentukan jumlah bunga di toko bunga "flower" saat ini dengan memformulasikan kedalam bentuk aljabar!

Gambar 1.1
Soal Pra Penelitian

³¹ Novia Dwi Rahmawati, Mardiyana, and Budi Usodo, "Profil Siswa SMP Dalam Pemecahan Masalah Yang Berkaitan Dengan Literasi Matematis Ditinjau Dari Adversity Quotient(AQ)," *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika* 3, no. 5 (2015): 508–517.

³² OECD, "PISA 2018 Assessment and Analytical Framework, PISA," in *OECD Publishing*, 2019, 1–198, <https://doi.org/10.1787/b25efab8-en>.

³³ OECD, *PISA 2015 Results*, *OECD Publishing*, PISA (OECD Publishing, 2016), http://www.oecd-ilibrary.org/education/pisa-2015-results-volume-i_9789264266490-en.

<input type="checkbox"/>	2.	Perumpamaan variabel:
<input type="checkbox"/>		Bunga melati = a
<input type="checkbox"/>		Bunga mawar = b
<input type="checkbox"/>		Bunga Anggrek = c
<input type="checkbox"/>		Bentuk Aljabar:
<input type="checkbox"/>		$50a + 100b + 40c - 20a - 20c + 20a + 20b + 40c$
<input type="checkbox"/>		$= 50a - 20a + 20a + 100b - 20b + 40c - 20c + 40c$
<input type="checkbox"/>		$= 50a + 120b + 60c$
<input type="checkbox"/>		jadi, stok bunga yg ada di toko bunga "Flower"
<input type="checkbox"/>		Bunga melati : 50 tangkai
<input type="checkbox"/>		Bunga mawar : 120 tangkai
<input type="checkbox"/>		Bunga Angrek : 60 tangkai

Gambar 1.2
Jawaban Peserta Didik CE

Berdasarkan Gambar 1.2 analisis jawaban CE, dapat diketahui bahwa kemampuan literasi matematis peserta didik CE dapat dikatakan cukup tinggi. Hal ini karena pada soal ini jawaban akhir CE adalah benar. CE juga memberikan jawaban yang runtut sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh pendidik. Sedangkan hasil analisis jawaban peserta didik FS yaitu sebagai berikut:

<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	2.	$\langle 50 - 20 \rangle + \langle 40 - 20 \rangle$
<input type="checkbox"/>		$30 + 20$
<input type="checkbox"/>		$\langle 30 + 20 \rangle + \langle 20 + 40 \rangle + \langle 20 + 100 \rangle$
<input type="checkbox"/>		$\langle 50 + 60 \rangle + 120$
<input type="checkbox"/>		$110 + 120$
<input type="checkbox"/>		$= 230$
<input type="checkbox"/>		

Gambar 1.3
Jawaban Peserta Didik FS

Berdasarkan Gambar 1.3 analisis jawaban peserta didik FS, dapat diketahui bahwa kemampuan literasi matematis peserta didik FS masih tergolong rendah. Hal ini karena pada soal ini jawaban akhir FS adalah salah. Dalam hal ini FS sudah berusaha untuk

menjawab persoalan yang diberikan, namun karena FS belum mampu mengubah permasalahan pada soal ke dalam model matematika maka hasil yang diperoleh menjadi tidak tepat.

Dapat dilihat dari hasil analisis jawaban CE dan FS di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kemampuan literasi matematis peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya berbeda-beda. Masih ada peserta didik yang belum mampu menguasai indikator literasi matematis dalam mengerjakan permasalahan yang diberikan. Berikut ini disajikan tabel hasil tes kemampuan literasi matematis peserta didik:

Tabel 1.1
Hasil Tes Kemampuan Literasi Matematis
Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Seputih Surabaya

Kelas	Nilai		Jumlah
	$x < 66$	$x \geq 66$	
VII 1	20	12	32
VII 2	22	10	32
VII 3	26	6	32
VII 4	24	8	32
VII 5	22	10	32
Jumlah	114	46	160
Persentase	71,25%	28,75%	100%

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada kelas VII yang ada pada SMP Negeri 1 Seputih Surabaya yaitu 66. Dari hasil data tersebut dapat diketahui bahwa dari 160 peserta didik hanya 46 peserta didik yang mampu mencapai KKM dengan persentase sebesar 28,75% saja dan peserta didik yang tidak mencapai KKM sebanyak 114 peserta didik dengan persentase sebesar 71,25%. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan literasi matematis peserta didik kelas VII, SMP Negeri 1 Seputih Surabaya masih rendah.

Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara terhadap Ibu Dian Puspita Dewi, S.Pd selaku pendidik bidang studi matematika di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya, beliau memaparkan bahwa masih sedikit peserta didik yang mampu menyelesaikan persoalan

matematika terlebih lagi soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik cenderung masih sulit untuk mengidentifikasi informasi apa saja yang ada pada soal, juga untuk mengubah permasalahan ke dalam model matematika. Proses pembelajaran di kelas pada kenyataannya masih menggunakan model pembelajaran *direct instruction*. Sehingga membuat peserta didik menjadi pasif pada saat proses pembelajaran yang dapat menyebabkan terjadinya penurunan dalam aktivitas berpikir peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Muhlisin bahwa pembelajaran yang pasif akan mengakibatkan peserta didik menjadi kurang antusias dalam pembelajaran yang membuat peserta didik sulit dalam memahami pelajaran yang diberikan.³⁴ Oleh karena itu Widya menambahkan pendapat tentang hal tersebut, bahwa ketika peserta didik diberikan latihan soal yang berbeda dengan contoh soal, peserta didik tersebut akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya.³⁵

Berdasarkan masalah di atas, maka diperlukan adanya pembaharuan dalam proses pembelajaran matematika yang berpusat pada peserta didik. Hal ini karena proses pembelajaran memiliki pengaruh dalam peningkatan kemampuan peserta didik.³⁶ Allah SWT berfirman dalam surat Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدٍّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ۚ ۱۱

³⁴ Ahmad Muhlisin and Nan Mujati, "Penggunaan Model Pembelajaran RMS Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMPN 11 Magelang," *Prosiding Seminar Nasional MIPA Kolaborasi* 1 (1) (2019): 19–25.

³⁵ Permatasari, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model RMS (Reading, Mind Mapping, And Sharing) Berbantuan Aplikasi Xmind 8 Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik."

³⁶ Melliana M., Farida F., & Putra R.W.Y., "Pengaruh Model Course Review Horay (CRH) Menggunakan Desain Didaktis Bahan Ajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis" 7, no. 2 (2020): 11–18, <https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/viewFile/483/431>.

“Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S. Ar-Ra’d [13] : 11)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT tidak akan mengubah keadaan suatu kaum kecuali apabila kaum itu sendiri yang mau berusaha untuk mengubah keadaannya dan memperbaiki kesalahannya. Perubahan atau pembaharuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengenai penggunaan model pembelajaran baru untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis dan juga keaktifan peserta didik selama pembelajaran di kelas. Penggunaan model pembelajaran secara tepat dapat mempengaruhi ketercapaian dan keberhasilan peserta didik selama proses pembelajaran.³⁷ Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Sunardjo, diperoleh hasil bahwa pembelajaran yang meningkatkan keaktifan peserta didik dalam belajar mampu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik.³⁸ Model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah model pembelajaran RMS. Model pembelajaran ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi alternatif untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis peserta didik.

Menurut Muhlisin, model pembelajaran RMS merupakan model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk aktif dalam membangun pengetahuannya sendiri dan menjadikan peserta didik

³⁷ Nurul Muslimah, Rizki Wahyu Yunian Putra, and Ruhban Masykur, “Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (Sfae) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Self-Confidence Peserta Didik,” *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 8, no. 1 (2021): 49–59, <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/view/595>.

³⁸ Sunardjo, Wiyono S., and Sihkabuden, “The Effect of Learning Strategy and Achievement Motivation on Civic Education Learning Outcomes (Study on Students at STKIP Bangkalan East Java, Indonesia),” *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)* 21(*) (2016): 62–66.

sebagai pusat pembelajaran.³⁹ Harli Trisdiono juga berpendapat bahwa proses pembelajaran yang aktif dapat membantu peserta didik untuk menumbuhkan sikap, pengetahuan, dan keterampilannya sendiri melalui proses belajar yang mana peserta didik secara aktif diberikan kesempatan untuk bertanya dan melakukan berbagai kegiatan.⁴⁰ Hal ini menjadikan peran pendidik pada proses pembelajaran hanya sebagai fasilitator bagi peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah.⁴¹ Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Panca Ayu Mutiara diperoleh hasil bahwa model pembelajaran RMS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik.⁴² Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diambil kesimpulan bahwa model pembelajaran RMS dapat meningkatkan kemampuan berpikir dalam pembelajaran matematika. Namun berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Syifa Ulhusna diperoleh bahwa pada saat pelaksanaan model pembelajaran RMS ini masih mengalami sedikit hambatan dikarenakan peserta didik belum pernah belajar dengan menerapkan model tersebut sehingga peserta didik belum terbiasa dengan model ini dan masih kurang percaya diri dalam mengungkapkan gagasannya di hadapan peserta didik lain dan juga pendidik.⁴³ Hal ini kemungkinan dipicu oleh rasa takut peserta didik pada saat mengungkapkan gagasan yang dianggap salah. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pendamping bagi model pembelajaran RMS yang dapat membebaskan peserta

³⁹ Ahmad Muhlisin and K. Kunci, "Inovasi Model Pembelajaran RMS Untuk Meningkatkan Kecakapan Abad 21," *Prosiding Seminar Nasional Hayati* (2017): 27–36.

⁴⁰ Trisdiono, "Pembelajaran Aktif Dan Berpusat Pada Siswa Sebagai Jawaban Atas Perubahan Kurikulum."

⁴¹ Permatasari, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model Rms (Reading, Mind Mapping, And Sharing) Berbantuan Aplikasi Xmind 8 Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik."

⁴² Panca Ayu Mutiara et al., "Analysis of Mathematical Critical Thinking Skills: The Impact of RMS (Reading, Mind Mapping, and Sharing) Learning Model Assisted by PPW (Props, Powerpoint, and Worksheet)," in *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, vol. 1796 (IOP Publishing Ltd, 2021), 1–7.

⁴³ Syifa Ulhusna, "Efektivitas Model Pembelajaran RMS (Reading Mind Mapping and Sharing) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Materi Besaran Dan Pengukuran Di SMAN 15 Bandar Lampung," 2019.

didik untuk menyampaikan gagasan atau argumennya. Untuk lebih memaksimalkan pembelajaran pada penelitian ini peneliti menggabungkan model pembelajaran RMS dengan metode pembelajaran *brainstorming*.

Metode *brainstorming* juga biasa disebut dengan metode curah pendapat atau sumbang saran. Menurut Sani, metode *brainstorming* adalah metode pengumpulan sejumlah besar gagasan dari sekelompok orang dalam waktu yang singkat guna mengungkapkan gagasannya.⁴⁴ Tujuan dari metode pembelajaran *brainstorming* yaitu untuk melatih peserta didik agar terbiasa dan percaya diri dalam mengungkapkan gagasan mereka secara menyeluruh ketika menanggapi dan menyelesaikan suatu permasalahan yang diberikan oleh pendidik pada proses pembelajaran.⁴⁵ Hal ini sejalan dengan pendapat Alex Osborn mengenai empat aturan dasar untuk metode *brainstorming*, diantaranya yaitu (1) kritik tidak digunakan atau dibenarkan; (2) kebebasan dalam menyampaikan pendapat atau gagasan; (3) gagasan sebanyak mungkin; dan (4) kombinasi serta peningkatan gagasan.⁴⁶ Dengan adanya aturan dasar ini maka peserta didik akan merasa lebih leluasa dan percaya diri pada saat mengungkapkan gagasan yang ada pada pikirannya. Menurut Roestiyah mengenai kelebihan metode pembelajaran *brainstorming* yaitu, peserta didik dapat berpikir secara aktif untuk menyatakan gagasannya, membiasakan peserta didik agar memiliki pola pikir cekatan dan masuk akal, memacu peserta didik untuk selalu siap sedia dalam menyampaikan gagasan, meningkatkan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran, dan menciptakan suasana pembelajaran berlangsung demokratis.⁴⁷ Dengan diterapkan

⁴⁴ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

⁴⁵ Maulidyana and Zuhdi, "Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Pada Muatan Materi IPS Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita SDN Gempol 3 Pasuruan."

⁴⁶ Nur Farida, "Pengaruh Penggunaan Metode Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Percaya Diri Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Batu" (2020): 40–43.

⁴⁷ N. K. Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),

metode *brainstorming* ini diharapkan dapat membantu pendidik dalam membuat proses pembelajaran di kelas menjadi semakin aktif dan efektif sehingga kemampuan literasi matematis peserta didik dapat meningkat.

Rendahnya kemampuan literasi matematis kemungkinan bukan hanya dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran yang kurang tepat namun dapat disebabkan juga oleh faktor lain yang perlu diperhatikan. Faktor lain yang dimaksud dalam hal ini yaitu literasi digital peserta didik. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari pendidik SMPN 1 Seputih Surabaya, beliau menyatakan bahwa penguasaan teknologi informasi dan komunikasi peserta didik di sekolah tersebut berbeda-beda. Literasi digital adalah suatu kemampuan untuk mengaplikasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai kegiatan seperti dalam mendapatkan, memahami, mengevaluasi, merancang, dan mengkomunikasikan informasi digital.⁴⁸ literasi digital tidak hanya melibatkan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, informasi, dan komunikasi, tetapi juga kemampuan dalam pembelajaran dan memiliki sikap berpikir kritis, kreatif, serta inspiratif.⁴⁹ Literasi digital juga berperan dalam mengembangkan pengetahuan peserta didik mengenai materi pelajaran tertentu dengan mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas yang mereka miliki.⁵⁰ Kissane memberikan gagasan bahwa, penerapan literasi digital pada pembelajaran matematika dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk berinteraksi lebih luas, mendapat sumber bacaan yang menarik, menemukan referensi materi beragam, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi serta memudahkan dalam memecahkan masalah.⁵¹ Literasi digital juga dapat membangun

⁴⁸ Rahayu, Mayasari, and Huriawati, "Pengembangan Instrumen Kemampuan Literasi Digital Dalam Penerapan Media Hybrid Learning Berbasis Website Fisika."

⁴⁹ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Materi Pendukung Literasi Digital* (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2017), 7.

⁵⁰ Muhammad Firman Akbar and Filla Dina Anggraeni, "Teknologi Dalam Pendidikan: Literasi Digital Dan Self-Directed Learning Pada Mahasiswa Skripsi," *Indigenus: Jurnal Ilmiah Psikologi* 2, no. 1 (August 18, 2017): 31, <http://journals.ums.ac.id/index.php/indigenus/article/view/4458>.

⁵¹ Muliawanti and Kusuma, "Literasi Digital Matematika Di Era Revolusi Industri 4.0."

pola pikir kritis matematis bagi peserta didik dalam mencari informasi digital yang baik, relevan, dan berkualitas.⁵²

Berlandaskan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Reading, Mind Mapping and Sharing* (RMS) dengan Metode *Brainstorming* terhadap Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau dari Literasi Digital Peserta Didik” dengan harapan dapat memudahkan peserta didik untuk mempelajari materi dalam pembelajaran.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan literasi matematis peserta didik di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya masih rendah, dilihat dari banyaknya hasil tes peserta didik yang belum mencapai KKM.
- b. Penerapan model pembelajaran yang kurang tepat sehingga proses pembelajaran masih kurang mengajak peserta didik untuk aktif di kelas, peserta didik cenderung pasif saat pembelajaran berlangsung.
- c. Model pembelajaran RMS dengan metode *brainstorming* belum pernah diterapkan untuk pelajaran matematika di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya.
- d. Kemampuan literasi digital peserta didik berbeda-beda.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah tertera di atas, maka peneliti membatasi permasalahan agar penelitian menjadi lebih fokus dan terarah. Adapun batasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran yang diterapkan adalah model pembelajaran RMS dengan metode *brainstorming*.
- b. Penelitian mengukur kemampuan literasi matematis peserta didik ditinjau dari literasi digital peserta didik.

⁵² Ibid.

c. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Seputih Surabaya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran RMS dengan metode *brainstorming* terhadap kemampuan literasi matematis peserta didik?
2. Apakah terdapat pengaruh literasi digital terhadap kemampuan literasi matematis peserta didik?
3. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran RMS dengan metode *brainstorming* dan literasi digital terhadap kemampuan literasi matematis peserta didik?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh model pembelajaran RMS dengan metode *brainstorming* terhadap kemampuan literasi matematis peserta didik.
2. Pengaruh literasi digital terhadap kemampuan literasi matematis peserta didik.
3. Interaksi antara model pembelajaran RMS dengan metode *brainstorming* dan literasi digital terhadap kemampuan literasi matematis peserta didik.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah tertera di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam dunia Pendidikan di Indonesia, menambah literatur dalam pengembangan dan penggunaan model dan metode pembelajaran matematika, serta dapat menjadi sumber acuan pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan

dengan peningkatan kemampuan literasi matematis peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi matematis peserta didik dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran RMS dengan metode *brainstorming*.

b. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi sumber acuan bagi pendidik dalam mengoptimalkan penggunaan model dan metode pembelajaran matematika dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas belajar peserta didik.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi guna memajukan dan meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan sebagai penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Muhlisin yang berjudul, "*Reading, Mind Mapping, And Sharing (RMS): Innovation of New Learning Model on Science Lecture to Improve Understanding Concepts*", 2019.⁵³ Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran RMS terhadap pemahaman konsep peserta didik. Perbedaan yang dilakukan yaitu Ahmad Muhlisin menggunakan model pembelajaran RMS untuk

⁵³ Ahmad Muhlisin, "Reading, Mind Mapping, and Sharing(RMS): Innovation of New Learning Model on Science Lecture to Improve Understanding Concepts," *Journal for the Education of Gifted Young Scientists* 7, no. 2 (June 1, 2019): 323–340.

mengetahui pengaruhnya terhadap pemahaman konsep peserta didik, sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran RMS untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan literasi matematis peserta didik. Adapun persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah menggunakan model pembelajaran RMS.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Panca Ayu Mutiara yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran RMS (*Reading, Mind Mapping, And Sharing*) Berbantuan APL (Alat Peraga, Power Point, Lembar Kerja Peserta Didik) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik”, 2021. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik yang diberikan perlakuan model pembelajaran RMS lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.⁵⁴ Perbedaan yang dilakukan yaitu Panca Ayu Mutiara menggunakan model pembelajaran RMS untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik, sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran RMS untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan literasi matematis peserta didik. Adapun persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah menggunakan model pembelajaran RMS.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Milla Mustikawati Sugandi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Osborn untuk Meningkatkan Literasi Matematis Siswa SMP”, 2019.⁵⁵ Model pembelajaran Osborn pada penelitian ini menggunakan metode *brainstorming*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran Osborn dengan metode *brainstorming* lebih baik dari pada kemampuan literasi matematis peserta didik yang menggunakan model

⁵⁴ Mutiara et al., “Analysis of Mathematical Critical Thinking Skills: The Impact of RMS (Reading, Mind Mapping, and Sharing) Learning Model Assisted by PPW (Props, Powerpoint, and Worksheet).”

⁵⁵ Milla Mustikawati Sugandi, “Penerapan Model Pembelajaran Osborn Untuk Meningkatkan Literasi Matematis Siswa SMP,” *Transformasi : Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 3, no. 02 (2019): 95–105.

pembelajaran ekspositori. Perbedaan yang dilakukan adalah Milla Mustikawati Sugandi menggunakan model pembelajaran Osborn untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan literasi matematis peserta didik, sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran RMS untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan literasi matematis peserta didik. Adapun persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah menggunakan metode *brainstorming* dan variabel yang dipengaruhi yaitu kemampuan literasi matematis peserta didik.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Frediyanto Bagus Wanda yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Menggunakan Metode *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Komunikasi Matematis Ditinjau dari Kecerdasan Majemuk Peserta Didik Kelas VII MTs Ma’arif 01 Punggur Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017”, 2017.⁵⁶ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *brainstorming* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan komunikasi matematis peserta didik di MTs Ma’arif 01 Punggur Lampung Tengah. Perbedaan yang dilakukan yaitu pada penelitian Frediyanto Bagus Wanda, metode *brainstorming* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan komunikasi matematis peserta didik, sedangkan peneliti menggunakan metode *brainstorming* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan literasi matematis peserta didik. Adapun persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah menggunakan metode *brainstorming*.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Andika Nurrohim MZ yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Dan Disposisi

⁵⁶ Frediyanto Bagus Wanda, “Penerapan Pembelajaran Menggunakan Metode *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Kecerdasan Majemuk Peserta Didik Kelas VII MTs Ma’arif 01 Punggur Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017” (UIN Raden Intan Lampung, 2017), 145.

Matematis Peserta Didik”, 2021.⁵⁷ Perbedaan yang dilakukan yaitu pada penelitian Andika Nurrohim MZ, model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis peserta didik yaitu model pembelajaran *Discovery Learning* sedangkan model pembelajaran yang digunakan peneliti untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis peserta didik yaitu model pembelajaran RMS. Adapun persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis peserta didik.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Bella Elpira yang berjudul “Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri 6 Banda Aceh”, 2018.⁵⁸ Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pembelajaran peserta didik di SMP Negeri 6 Banda Aceh. Perbedaan yang dilakukan yaitu pada penelitian Bella Elpira, literasi digital untuk mengetahui pengaruhnya terhadap peningkatan pembelajaran peserta didik, sedangkan peneliti menggunakan literasi digital untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kemampuan literasi matematis peserta didik. Adapun persamaan penelitian relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah menggunakan variabel bebas yaitu literasi digital.

H. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, peneliti menyusun skripsi menjadi beberapa bab dengan mengikuti sistematika penulisan yang berlaku, supaya dapat lebih mudah untuk dipahami. Adapun sistematika penulisan mengenai isi dari skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran RMS dengan Metode

⁵⁷ Andika Nurrohim MZ, “Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Dan Disposisi Matematis Peserta Didik” (UIN Raden Intan Lampung, 2021), 86.

⁵⁸ Bella Elpira, “Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri 6 Banda Aceh” (UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018), 57.

Brainstorming terhadap Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau dari Literasi Digital Peserta Didik” yang digunakan oleh peneliti terdiri dari:

1. **BAB I PENDAHULUAN:** secara umum memuat isi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.
2. **BAB II LANDASAN TEORI:** bab ini memuat isi tentang landasan teori yang diperoleh dari berbagai referensi atau kutipan buku, jurnal, dan skripsi yang memiliki kaitan dengan penelitian ini. Adapun kajian teori yang dibahas yaitu mengenai model pembelajaran RMS, metode pembelajaran *brainstorming*, kemampuan literasi matematis, dan literasi digital.
3. **BAB III METODE PENELITIAN:** bab ini memuat isi tentang rencana penelitian yang digunakan oleh peneliti yang di dalamnya meliputi metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, populasi, teknik sampling dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan teknik analisis data.
4. **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN:** bab ini menjelaskan tentang analisis hasil uji coba instrumen, analisis hasil uji coba tes kemampuan literasi matematis, analisis data hasil amatan, uji prasyarat, uji hipotesis dan pembahasan tentang temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.
5. **BAB V PENUTUP:** bab ini merupakan bab penutup dari keseluruhan isi skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran RMS dengan metode *brainstorming*, model pembelajaran RMS dan model pembelajaran *direct instruction* terhadap kemampuan literasi matematis. Hasil kemampuan literasi matematis pada kelas eksperimen 1 yang menerapkan model pembelajaran RMS dengan metode *brainstorming* lebih baik dari kelas eksperimen 2 yang menerapkan model pembelajaran RMS saja dan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran *direct instruction*. Selanjutnya hasil kemampuan literasi matematis pada kelas eksperimen 2 yang menerapkan model pembelajaran RMS lebih baik dari kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran *direct instruction*.
2. Terdapat pengaruh peserta didik yang memiliki literasi digital kategori tinggi, sedang, dan rendah terhadap kemampuan literasi matematis. Peserta didik yang memiliki kategori literasi digital tinggi lebih baik dari peserta didik yang memiliki kategori literasi digital sedang dan rendah. Selanjutnya peserta didik yang memiliki kategori literasi digital sedang lebih baik dari peserta didik yang memiliki kategori literasi digital rendah.
3. Tidak terdapat interaksi antara perlakuan model pembelajaran dan kategori literasi digital terhadap kemampuan literasi matematis. Dapat diartikan bahwa tidak terdapat interaksi antara perlakuan model pembelajaran RMS dengan metode *brainstorming*, model pembelajaran RMS, model pembelajaran *direct instruction* dan kategori literasi digital tinggi, sedang serta rendah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti kepada beberapa pihak terkait sebagai berikut:

1. Peserta didik

Diharapkan peserta didik dapat lebih aktif pada saat proses pembelajaran di kelas dan lebih percaya diri dalam menyampaikan pertanyaan ataupun gagasannya. Peserta didik juga harus rajin dan tekun dalam belajar serta menumbuhkan rasa ingin tahunya agar peserta didik dapat menambah lagi ilmu pengetahuan yang belum diketahui baik yang bersumber dari buku ataupun dari internet.

2. Pendidik

Pendidik diharapkan dapat melakukan inovasi dalam memilih model pembelajaran yang akan diterapkan pada saat proses pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran RMS dengan metode *brainstorming* yang dapat meningkatkan kemampuan literasi matematis peserta didik.

3. Peneliti Lanjutan

Hendaknya penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan oleh para peneliti selanjutnya dengan memperbarui, menambah, ataupun mengganti dengan variabel baru. Hendaknya peneliti selanjutnya yang berniat untuk menerapkan model pembelajaran RMS dengan metode *brainstorming* dapat mempersiapkan materi pembelajaran dengan sebaik-baiknya dikarenakan tidak semua mata pelajaran dan materi dapat dilaksanakan menggunakan model pembelajaran ini, sehingga diharapkan peneliti dapat memilih waktu yang tepat untuk memperoleh hasil yang terbaik. Peneliti juga harus mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan literasi matematis peserta didik sehingganya keterbatasan dalam penelitian yang akan dilakukan dapat dihindari untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, Tita Mulyati, and Hana Yunansah. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Afandi, Muhamad, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)*. Vol. 392, 2013.
- Ahlah, Syafiqo, and Melianah. "Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21 Era Society 5.0." *Prosiding seminar nasional pendidikan program pascasarjana universitas pgri palembang 10 januari 2020* (2020): 805–814.
- Aini, Elma Purnama, Komarudin, and Ruhban Masykur. "Handout Matematika Berbantuan Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal." *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 1 (2018): 73–79.
- Akbar, Muhammad Firman, and Filla Dina Anggraeni. "Teknologi Dalam Pendidikan : Literasi Digital Dan Self-Directed Learning Pada Mahasiswa Skripsi." *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi* 2, no. 1 (August 18, 2017): 31. <http://journals.ums.ac.id/index.php/indigenous/article/view/4458>.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. "Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual." In *Prenadamedia Group*, 80. Kencana, 2014.
- Anggoro, Bambang Sri. "Meningkatkan Kemampuan Generalisasi Matematis Melalui Discovery Learning Dan Model Pembelajaran Peer Led Guided Inquiry." *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 1 (2016): 11–20.
- Arifin, Zaenal. "Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian." *Jurnal Teorems (The Original Research of Mathematics)* 2, no. 1 (2017).
- AS, Ririn Cahyani, Ruhban Masykur, and Siska Andriani. "Efektifitas Pembelajaran Peer Led Guided Inquiry Untuk Peningkatan Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Number Smart." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. 3 (2020): 681–693.

- Bahar, Rosid. "Metode Pembelajaran Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematika Siswa MTS." *Pasundan Journal of Mathematics Education: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (November 30, 2015): 32–37. <http://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pjme/article/view/2531>.
- Bastiwi, Wibiyanti Putri. "Pengaruh Literasi Digital Dan Kemampuan Matematis Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Widyaloka* 9, no. 1 (2022): 1–12.
- Budiyono. *Statistik Untuk Penelitian*. Solo: UNS Press, 2016.
- Buyung, and Dwijanto. "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Melalui Pembelajaran Inkuiri Dengan Strategi Scaffolding." *UJMER* (2017).
- Depdiknas. "Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional." *Jakarta: Depdiknas* 33, no. 20 (2003): 1–18.
- Diani, Rahma, Ardian Asyhari, and Orin Neta Julia. "Pengaruh Model RMS (Reading, Mind Mapping and Sharing) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Pokok Bahasan Impuls Dan Momentum." *Jurnal Pendidikan Edutama* (2018).
- Elpira, Bella. "Pengaruh Penerapan Literasi Digital Terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa Di SMP Negeri 6 Banda Aceh." UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2018.
- Fajriah, Nurul Ainun, Nursalam, Suharti, and Fitriani Nur. "Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Accelerated Learning Cycle Dengan Pendekatan Visualisasi Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Ditinjau Dai Mathematical Habits of Mind." *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 05, no. 02 (2021): 1626–1639.
- Farida, Nur. "Pengaruh Penggunaan Metode Brainstorming Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Percaya Diri Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Di Kecamatan Batu" (2020): 40–43.
- Gilster, Paul. *Digital Literacy*. New York: Wiley Computer Publications, 1997.

- Hamzah, Ali. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Hidayat, Aziz Alimul. *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel*. Surabaya: Health Books Publishing, 2021.
- Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Jayanti, Eva Dwi, IBP Aryana, and I Made Gunamantha. “Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau Dari Literasi Digital Siswa Kela V Sekolah Dasar Gugus VI Kecamatan Mengwi.” *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* 1, no. 2 (2017): 55–64.
- Jusra, Hella, Syifa Rahmadiana, and Wahidin Wahidin. “Penerapan Metode Brainstorming Berbantu Alat Peraga Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik.” *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 4, no. 2 (July 13, 2020): 263. <http://e-journal.ivet.ac.id/index.php/matematika/article/view/1116>.
- Kamelia, Marlina, Supriyadi Supriyadi, Ruhban Masykur, and Aulia Novitasari. “Pembelajaran Brainstorming Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Sikap Spiritual Peserta Didik Pada Materi Keanekaragaman Hayati.” *Bioilmi: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2020): 19–27.
- Kebudayaan, Kementerian Pendidikan Dan. *Materi Pendukung Literasi Digital*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2017.
- Lena, Mai Sri, Netriwati, and Nur Rohmatul Aini. *Metode Penelitian*. Malang: CV IRDH, 2019.
- M.M, Ir Syofian Siregar. *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Prenada Media, 2017.
- Machali, Imam. *Statistik Itu Mudah: Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*. Yogyakarta: Ladang Kata, 2015.
- Martin, Allan. “Digital Literacy and the ‘digital Society’ Dalam Lankshear Colin and Knobel Michele, M(Ed) Digital Literacies: Concepts, Policies and Practices 30.2008” (2008): 151–176.

- Maulidyana, Maulidyana, and Ulhaq Zuhdi. "Pengaruh Metode Brainstorming Terhadap Keterampilan Pemecahan Masalah Pada Muatan Materi IPS Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita SDN Gempol 3 Pasuruan." *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, no. 2 (2018): 177–186.
- Melliana, Melliana, Farida Farida, and Rizki Wahyu Yunian Putra. "Pengaruh Model Course Review Horay (CRH) Menggunakan Desain Didaktis Bahan Ajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis" 7, no. 2 (2020): 11–18. [https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/view File/483/431](https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/view/File/483/431).
- Monggilo, Zainuddin Muda Z., N. Kurnia, Yudha Wirawanda, Yolanda Presiana Desi, Citra Rosalyn Anwar, Indah Wenerda, and Santi Indra Astuti. *Modul Cakap Bermedia Digital*. Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika, Japeldi, Siberkreasi, 2021.
- Muhlisin, Ahmad. "Analysis Of Student's Response Of The Implementation Of RMS (Reading, Mind Mapping, and Sharing) Learning Model In Philosophy Of Science" 7, no. 1 (2018): 13–18.
- . "Reading, Mind Mapping, and Sharing(RMS): Innovation of New Learning Model on Science Lecture to Improve Understanding Concepts." *Journal for the Education of Gifted Young Scientists* 7, no. 2 (June 1, 2019): 323–340.
- Muhlisin, Ahmad, and K. Kunci. "Inovasi Model Pembelajaran RMS Untuk Meningkatkan Kecakapan Abad 21." *Prosiding Seminar Nasional Hayati* (2017): 27–36.
- Muhlisin, Ahmad, and Nan Mujati. "Penggunaan Model Pembelajaran RMS Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas VII SMPN 11 Magelang." *Prosiding Seminar Nasional MIPA Kolaborasi 1* (1) (2019): 19–25.
- Muhlisin, Ahmad, Herawati Susilo, Mohamad Amin, and Fatchur Rohman. "The Effectiveness of RMS Learning Model in Improving Metacognitive Skills on Science Basic Concepts." *Journal of Turkish Science Education* 15, no. 4 (2018): 1–14.

- Mujib, Mujib, Mardiyah Mardiyah, and Suherman Suherman. "STEM: Pengaruhnya Terhadap Literasi Matematis Dan Kecerdasan Multiple Intelligences." *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education* 3, no. 1 (2020): 66–73.
- Muliawanti, Sari, and Anggun Badu Kusuma. "Literasi Digital Matematika Di Era Revolusi Industri 4.0." *Prosiding Sendika* 5, no. 1 (2019): 317–324.
- Muslimah, Nurul, Rizki Wahyu Yunian Putra, and Ruhban Masykur. "Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining (Sfae) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Self-Confidence Peserta Didik." *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 8, no. 1 (2021): 49–59. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/mtk/article/view/595>.
- Mutiara, Panca Ayu, Fafiru Achmad, Maulana Alief, Lisa Mei Lindasari, Nanang Supriadi, Fredi Ganda Putra, Arie Purwa Kusuma, and Nurina Kurniasari Rahmawati. "Analysis of Mathematical Critical Thinking Skills: The Impact of RMS (Reading, Mind Mapping, and Sharing) Learning Model Assisted by PPW (Props, Powerpoint, and Worksheet)." In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1796:1–7. IOP Publishing Ltd, 2021.
- MZ, Andika Nurrohim. "Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Literasi Matematis Dan Disposisi Matematis Peserta Didik." UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Nasution, Riski Sahrída, KMS Muhammad Amin Fauzi, and Edi Syahputra. "Developing Mathematics Problem Based on PISA Level of Space and Shape Content to Measure Student's Mathematics Problem Solving Ability." *American Journal of Educational Research* 7, no. 10 (October 7, 2019): 660–669. <http://pubs.sciepub.com/education/7/10/1/index.html>.
- NCTM. "Principle and Standars for School Mathematics." *Journal of Equine Veterinary Science* 18, no. 11 (2000): 1–6.
- Netriwati. *Microteaching Matematika Edisi II*. Surabaya: CV GEMILANG, 2018.
- Ningsih, Sri Yunita, Helma Mustika, and Nike Tiara Dita. "Efektivitas

- Model RMS (Reading, Mind Mapping, And Sharing) Berbantuan Aplikasi Powtoon Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Lirik.” *Ensiklopedia Education Review* 4, no. 2 (2022): 34–43.
- Novalia, and Muhammad Syazali. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014.
- Nugroho, Setyo. *Klik Bervisi: Kelompok Literasi Kekinian Berkarya Berinovasi Dan Visioner*. Tata Akbar, 2019.
- OECD. *PISA 2012 Assessment and Analytical Framework: Mathematics, Reading, Science, Problem Solving and Financial Literacy*. *OECD Report*, 2013.
- . *PISA 2015 Results*. *OECD Publishing*. PISA. OECD Publishing, 2016. http://www.oecd-ilibrary.org/education/pisa-2015-results-volume-i_9789264266490-en.
- . “PISA 2018 Assessment and Analytical Framework, PISA.” In *OECD Publishing*, 1–198, 2019. <https://doi.org/10.1787/b25efab8-en>.
- Oktafiani, Nur, Thamrin Tayeb, and Rosdiana. “Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Mahasiswa Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makasar.” *JIPMI: Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah* 02, no. 2 (2020): 165–176.
- Permatasari, Widya Intan. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model RMS (Reading, Mind Mapping, and Sharing) Berbantuan Aplikasi XMIND 8 Untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik.” Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2021.
- Purnomo, Dyotachayu Solagrata. “Efektivitas Problem Based Learning Dan Project Based Learning Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Digital Literacy Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 3 Klaten Tahun Ajaran 2021/2022.” Universitas Widya Dharma Klaten, 2022.
- Rahayu, Tetra, Tantri Mayasari, and Farida Huriawati. “Pengembangan Instrumen Kemampuan Literasi Digital Dalam Penerapan Media Hybrid Learning Berbasis Website Fisika.”

- SNPF (Seminar Nasional Pendidikan Fisika)* 1 (2019): 141–148.
- Rahmawati, Novia Dwi, Mardiyana, and Budi Usodo. “Profil Siswa SMP Dalam Pemecahan Masalah Yang Berkaitan Dengan Literasi Matematis Ditinjau Dari Adversity Quotient(AQ).” *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika* 3, no. 5 (2015): 508–517.
- Rochmatika, Indri, and Enceng Yana. “Pengaruh Literasi Digital Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMAN 1 Tukdana.” *Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan* 13, no. 1 (2022): 64–71.
- Roestiyah, N. K. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Safithry, Esty Aryani. *Asesmen Teknik Tes Dan Non Tes*. Purwokerto: CV IRDH, 2018.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Saputri, Nora Chusna, Rika Kurnia Sari, and Dhea Ayunda. “Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)* 3, no. 1 (2021): 15–26. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JPPT/article/download/768/548/>.
- Saraswati, Ayu Shinta. “Penerapan Metode Pembelajaran Brainstorming Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Di Sekolah Dasar.” *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 1 (July 1, 2020): 56–59. <https://jurnal.uns.ac.id/jkc/article/view/53786>.
- Shadiq, Fadjar. *Model-Model Pembelajaran Matematika SMP*. Yogyakarta: P4TK Matematika Depdiknas, 2009.
- Sidik, Ahmad, and Rochsun Rochsun. “Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas XI SMA Bahrul Maghfiroh Malang.” *Prosiding Seminar Nasional IKIP Budi Utomo* 01, no. 01 (2020): 69–75. <http://ejurnal.budiotomomalang.ac.id/index.php/prosiding/article/view/1014>.

- Solichin, Mujiyanto. "Analisis Daya Beda, Taraf Kesukaran, Validitas Butir Tes, Interpretasi Hasil Tes Dan Validitas Ramalan Dalam Evaluasi Pendidikan." *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2017): 192–213.
- Son, Aloisius Loka. "Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran, Dan Daya Beda Butir Soal." *Gema Wiralodra* 10, no. 1 (2019): 41–52.
- Stacey, Kaye. "Mathematical and Scientific Literacy Around the World." *Journal of Science and Mathematics Education in Southeast Asia* 33.1 (2010): 1–16.
- Sudaryono. *Statistik II (Statistik Inferensial Untuk Penelitian)*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2021.
- Sugandi, Milla Mustikawati. "Penerapan Model Pembelajaran Osborn Untuk Meningkatkan Literasi Matematis Siswa SMP." *Transformasi : Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika* 3, no. 02 (2019): 95–105.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan:(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, and Erliana Syaodih. *Kurikulum Dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Sukmawati, Rika. "Hubungan Kemampuan Literasi Matematika Dengan Berpikir Kritis Mahasiswa." In *Prosiding Sempoa: Seminar Nasional, Pameran Alat Peraga, Dan Olimpiade Matematika*, 1–9. Tangerang: FKIP, Universitas Muhammadiyah Tangerang, 2018.
- Sulianta, Feri. "Literasi Digital, Riset Dan Perkembangannya Dalam Perspektif Social Studies." *Feri Sulianta*, no. June (2020): 167. https://www.researchgate.net/publication/341990674_Buku_Literasi_Digital_Riset_dan_Perkembangannya_dalam_Perspektif_Social_Studies_oleh_Feri_Sulianta.
- Sunardjo, Wiyono S., and Sihkabuden. "The Effect of Learning Strategy and Achievement Motivation on Civic Education Learning Outcomes (Study on Students at STKIP Bangkalan East Java, Indonesia)." *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)* 21(*) (2016): 62–66.

- Supandi, Supandi, and Lailatul Farikhah. "Analisis Butir Soal Matematika Pada Instrumen Uji Coba Materi Segitiga." *JIPMat* 1, no. 1 (April 1, 2016): 71–78. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/JIPMat/article/view/1085>.
- Suprpto, Edy. "Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual, Pembelajaran Langsung Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Kognitif." *INVOTEC* 11, no. 1 (2015): 23–40.
- Susanto, Hery, Achi Rinaldi, and Novalia Novalia. "Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Dan Daya Beda Pada Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas XII IPS Di SMA Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015." *Aljabar: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2015): 203–218.
- Syafe'i, Imam. "Tujuan Pendidikan Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. November (2015): 151–166.
- Syafril. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Tasyanti, Tri, Wardono, and Rochmad. "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Berdasarkan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation." *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 1 (2018): 334–346. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/19611>.
- Trisdiono, Harli. "Pembelajaran Aktif Dan Berpusat Pada Siswa Sebagai Jawaban Atas Perubahan Kurikulum." *Widyaiswara LPMP D.I. Yogyakarta* 1, no. 1 (2015): 1–13.
- Ulusna, Syifa. "Efektivitas Model Pembelajaran RMS (Reading Mind Mapping and Sharing) Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik Materi Besaran Dan Pengukuran Di SMAN 15 Bandar Lampung," 2019.
- Utomo, Muhammad Faruq Wahyu, Heni Pujiastuti, and Anwar Mutaqin. "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa." *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 11, no. 2 (2020): 185–193.
- Wanda, Frediyanto Bagus. "Penerapan Pembelajaran Menggunakan Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan Komunikasi

Matematis Ditinjau Dari Kecerdasan Majemuk Peserta Didik Kelas VII MTs Ma'arif 01 Punggur Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2016/2017.” UIN Raden Intan Lampung, 2017.

Widya. “Makalah Strategi Pembelajaran Pendekatan Pembelajaran.” *Konsentrasi Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang 2010* (2010): 9–19.

Yuberti, and Antomi Siregar. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2017.

Yusuf, Muhammad, and Lukman D. *Analisis Data Penelitian (Teori Dan Aplikasi Dalam Bidang Perikanan)*. Bogor: IPB Press, 2018.

Yusup, Febrinawati. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.” *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (2018).

